

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM
MEMBACA EKSTENSIF TEKS NONSASTRA
PADA SISWA KELAS X
SMA PASUNDAN 3 KOTA CIMAH I TAHUN AJARAN 2012/2013**
oleh
Rianti Febriani Setia
NIM 0902439

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari keinginan penulis untuk mencoba menerapkan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran membaca ekstensif teks nonsastra. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh anggapan siswa bahwa pembelajaran membaca itu membosankan atau membuat mereka mengantuk karena metode yang digunakan tidak menarik. Oleh karena itu, penulis berkeinginan menghilangkan pandangan para siswa yang menganggap bahwa membaca adalah sesuatu hal yang membosankan dan sulit menjadi gemar membaca dan meyakini bahwa membaca itu tidak sulit dan membosankan. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah tingkat kemampuan membaca ekstensif teks nonsastra siswa kelas X SMA Pasundan 3 Kota Cimahi di kelas eksperimen? bagaimanakah tingkat kemampuan membaca ekstensif teks nonsastra siswa kelas X SMA Pasundan 3 Kota Cimahi di kelas kontrol? apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca ekstensif teks nonsastra siswa kelas X SMA Pasundan 3 Kota Cimahi sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis masalah? Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca ekstensif teks nonsastra di kelas eksperimen, mengetahui kemampuan membaca ekstensif teks nonsastra di kelas kontrol, mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca ekstensif teks nonsastra di kelas eksperimen dan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca ekstensif teks nonsastra siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi-eksperimen*. Bentuk *desain* ini merupakan pengembangan dari *true-experiment*. *Desain* ini mempunyai kelas kontrol. Penelitian ini diujicobakan terhadap populasi kelas X di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi dengan sampel kelas X-2 sebagai kelas kontrol dan kelas X-1 sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan dengan teknik yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mendapatkan data rata-rata di kelas eksperimen prates sebesar 51,38 dan rata-rata pascates di kelas eksperimen sebesar 65,55. Perubahan baik dengan kenaikan nilai 14,17. Hasil uji t hipotesis tersebut terbukti dengan perolehan nilai $t_{hitung} 3,5 > t_{tabel} 2,01$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dinyatakan hasil penelitian memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis masalah.

Hal ini membuktikan, penggunaan pembelajaran berbasis masalah efektif dalam pembelajaran membaca ekstensif teks nonsastra.

**APPLICATION OF PROBLEM BASED LEARNING IN
READING NON-LITERARY TEXTS EXTENSIVELY
IN GRADES X SMA PASUNDAN 3 KOTA CIMAH
SCHOOL YEAR 2012/2013**

by

Rianti Febriani Setia

NIM 0902439

ABSTRACT

This study originated from the desire of the author to try to implement problem-based learning in teaching extensive reading non-literary texts. It is motivated by the assumption that students learning to read was boring or make them drowsy because of the method used is not attractive. Therefore, the author wishes to eliminate the views of students who think that reading is something that is boring and hard to be fond of reading and believe that reading is not difficult and tedious. Formulation of the problem in this study, namely how the level of ability to read non-literary texts extensively SMA Pasundan 3 Cimahi grade X students in control class? Whether there is a significant difference between the ability to read non-literary texts extensively graders X SMA Pasundan 3 Cimahi before and after the applied learning based problem? The purpose of this study is to determine the ability of non-literary texts read extensively in the experimental class, determine the ability to read non-literary texts extensively in the control class using problem-based learning. The research hypothesis is that there is a significant difference between the ability to read non-literary texts extensively students in the experimental class and the control class. The research method used is quasi experiment. Form of this design is the development of a true experiment. This design has a control class. This study tested the grade x population in SMA Pasundan 3 Cimahi with a sample class as class X-2 and class control X-1 as the experimental class. Experimental class were treated by using problem-based learning control class while treated with different techniques.

Based on the results of the study, the authors obtain the data in the experimental class average of 51.38 pre-test and post-test average of 65.55 in the experimental class. Changes in both the increase in value of 14.7. The test results proved the hypothesis of the acquisition value of $t\ 3.5 > 2.01$ at 95% confidence level, so the research results have revealed significant differences between pre-and post applied problem-based learning. This is proved, the use of problem-based learning in teaching reading efective non extensive literature. This study originated from the desire of the author to try to implement problem-based learning in teaching extensive reading non-literary texts.